

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hal-hal yang dapat disimpulkan bahwa siswa rata-rata memiliki kemampuan menilai poster yang baik dengan persentase 81%. Kemampuan menilai tersebut merupakan kemampuan menilai dua indikator produk kreatif yaitu pemecahan (*resolution*) serta kerincian (*elaboration*) dan sintesis.

Hasil penilaian poster yang dilakukan oleh siswa dan guru observer menghasilkan nilai akhir poster dengan rata-rata 88 menurut *peer assessment* sedangkan berdasarkan penilaian guru observer rata-rata nilai poster siswa adalah 81. Kedua nilai tersebut menunjukkan pada umumnya poster siswa memiliki kategori yang baik sekali meskipun nilai di masing-masing indikator produk kreatif yang diperoleh tidak sama.

Hasil perbandingan antara penilaian guru observer dan penilaian siswa menunjukkan tidak ada perbedaan. Hal tersebut menunjukkan rata-rata penilaian yang diberikan siswa adalah sama dengan rata-rata penilaian yang diberikan oleh guru terhadap poster siswa.

Kendala yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan *peer assessment* adalah siswa merasa takut salah saat menilai dan merasa kesulitan dalam melakukan *peer assessment*. Tanggapan siswa terhadap penggunaan *peer assessment* untuk menilai poster sangat baik karena siswa senang dilibatkan dalam penilaian, siswa merasa menjadi penentu dalam penilaian, dan siswa merasa mendapatkan manfaat dari penerapan *peer assessment* yaitu dapat melatih sikap jujur dan objektif. Tanggapan guru mengenai penggunaan *peer assessment* untuk menilai poster sebagai produk kreatif siswa adalah penggunaan *peer assessment* harus tetap dibarengi dengan penilaian guru untuk menghindari subjektivitas siswa serta agar terlihat apakah siswa mampu menilai atau tidak.

B. SARAN

Agar pelaksanaan *peer assessment* dalam menilai poster sebagai produk dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berikut:

1. Memberikan pembiasaan *peer assessment* dengan frekuensi yang lebih banyak.
2. Produk yang akan dinilai oleh siswa sebaiknya menggunakan kode sehingga subjektivitas dapat lebih diminimalisasi.
3. Kriteria penilaian perlu dijelaskan kembali supaya siswa tidak merasa kesulitan dan merasa takut salah dalam menilai.
4. Rubrik penilaian kreativitas perlu dikembangkan menggunakan skala penilaian sehingga dapat diketahui keakuratan tingkat kreativitas siswa melalui produk kreatifnya baik oleh *peer assessment* maupun guru observer.

Penelitian ini masih perlu dikembangkan. Beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain:

1. Penelitian mengenai *peer assessment* untuk menilai produk masih sedikit ditemukan sehingga penelitian tentang hal tersebut perlu ditingkatkan
2. Kriteria kebaruan (*novelty*) perlu dikembangkan dalam *peer assessment* sehingga inovasi suatu produk belajar dapat menjadi meningkatkan kreativitas siswa dan menjadi bentuk latihan bagi siswa.
3. Guru dapat memilih teknik penilaian hasil belajar siswa dengan *peer assessment* sebagai alternatif penilaian.